

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS
X TKR SMK NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

YUNITA RUSLINA

NIM: 06071181419062

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2018

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP
PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS X TKR SMK NEGERI 1
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh :

Yunita Ruslina

NIM : 06071181419062

Program Studi Bimbingan dan Konseling

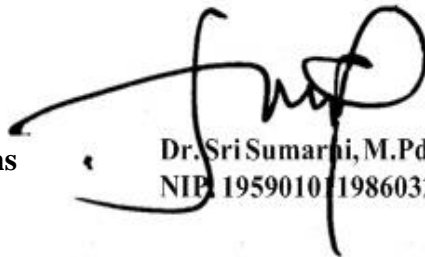
Mengesahkan :

Pembimbing I



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001**

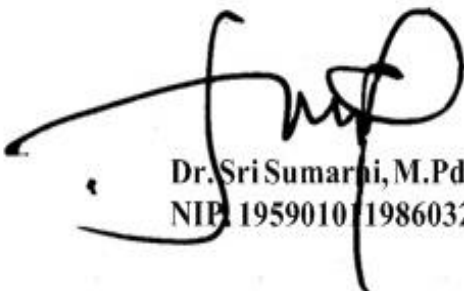
Pembimbing II



**Dr. Sri Sumarhi, M.Pd.
NIP. 195901011986032001**

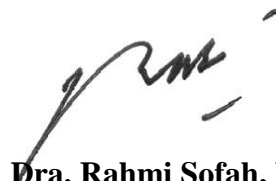
Mengetahui,

Ketua Jurusan



**Dr. Sri Sumarhi, M.Pd.
NIP. 195901011986032001**

Ketua Program Studi,



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001**

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP
PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS X TKR SMK NEGERI 1
INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Yunita Ruslina

NIM : 06071181419062

Program Studi Bimbingan dan Konseling

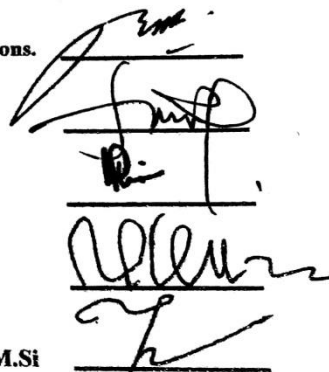
Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Sabtu


Tanggal : 12 Mei 2018

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.**
- 2. Sekretaris : Dr. Sri Sumarni, M.Pd**
- 3. Anggota : Dra. Harlina, M.Sc**
- 4. Anggota : Dr. Yosep, MA**
- 5. Anggota : Drs. Imron Abdul Hakim, M.Si**



**Indralaya, 12 Mei 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,**



**Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Ruslina

NIM : 06071181419062

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X TKR SMKN 1 Indralay Utara” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung dan atau pengaduan dari lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, April 2018

Yang membuat pernyataan



Yunita Ruslina

NIM. 06071181419062

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sholawat beriring salam peneliti curahkan kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam.

Skripsi dengan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas X TKR SMKN 1 Indralaya Utara." disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Rahmi Sofah M, Pd., Kons dan ibu Dr. Sri Sumarni M, Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.,D., Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra.Rahmi Sofah,M.Pd.,Kons, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, April 2018

Penulis,



Yunita Ruslina

06071181419062

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Bimbingan Kelompok	7
2.1.1 Pengertian Bimbingan Kelompok	7
2.1.2 Tujuan layanan Bimbingan Kelompok	8
2.1.3 Tehnik Bimbingan Kelompok	10
2.1.4 Komponen Layanan Bimbingan Kelompok	10

2.1.5	Karakteristik dan Kriteria Pemimpin Kelompok	11
2.1.6	Asas –asas dalam Bimbingan Kelompok	12
2.1.7	Langkah Umum Bimbingan Kelompok	13
2.2	Bimbingan Karir	15
2.2.1	Pengertian bimbingan karir	15
2.2.2	Tujuan Bimbingan Karir	17
2.2.3	Perkembangan Bimbingan Karir	18
2.2.4	Bimbingan Karir di Sekolah	19
2.3	Perencanaan Karir	20
2.3.1	Pengertian Perencanaan Karir	20
2.3.2	Aspek-Aspek Perencanaan Karir	22
2.3.3	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir ..	23
2.3.4	Pemberian Informasi Karir	25
2.3.5	Tipe Karir Siswa	27
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Jenis Penelitian	29
3.2	Variabel Penelitian	30
3.3	Defenisi Operasional Variabel	30
3.4	Desain Penelitian	30
3.5	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	33
3.5.1	Populasi	33
3.5.2	Sampel	33
3.6	Lokasi Penelitian	34
3.7	Alat Pengumpulan Data	34
3.7.1	Instrumen Penelitian	35
3.8	Uji Coba Lapangan	37
3.8.1	Validitas	37
3.8.2	Reliabilitas	38
3.9	Teknik Analisis Data	39
3.10	Hipotesis Penelitian	40

	3.10.1 Hipotesis Operasional	40
	3.10.2 Hipotesis Statistik	40
	3.11 Penelitian yang Relevan	
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	42
	4.1 Persiapan Penelitian	42
	4.1.1 Mempersiapkan Administrasi	42
	4.1.2 Mempersiapkan Instrumen Penelitian	42
	4.1.3 Observasi Sekolah	43
	4.1.4 Pelaksanaan Penelitian	43
	4.2 Hasil Penelitian	44
	4.2.1 Hasil Perhitungan Pre-Test	44
	4.2.2 Perlakuan	45
	4.2.3 Tes Akhir Post-Test	48
	4.3 Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa	49
	4.4 Pembahasan Penelitian	52
BAB V	PENUTUP	56
	5.1 Kesimpulan	56
	5.2 Saran	56
	5.2.1 Bagi Siswa	56
	5.2.2 Bagi Guru BK	56
	5.2.3 Peneliti Selanjutnya	57
	DAFTAR PUSTAKA	58
	LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Rancangan penelitian32
Tabel 2	Jumlah populasi seluruh siswa kelas x tkr33
Tabel 3	Kisi-kisi perencanaan karir sebelum uji coba35
Tabel 4	Kategori skor penilaian36
Tabel 5	Kategori tingkatan skala perencanaan karir 37
Tabel 6	Kisi-kisi perencanaan karir setelah uji coba 38
Tabel 7	Jadwal pelaksanaan penelitian yang telah terjadwal 43
Tabel 8	Hasil perhitungan Pre-Test 44
Tabel 9	Hasil perhitungan Post-Test anggota kelompok setelah mendapatkan treatment 48
Tabel 10	Hasil Pre-Test dan Post-Test49
Tabel 11	Tabel kerja untuk menghitung t_0 50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal pelaksanaan penelitian yang telah terjadwal di SMKN 1 Indralaya Utara
- Lampiran 2 Validitas instrument
- Lampiran 3 Kisi-kisi setelah diuji coba
- Lampiran 4 Angket perencanaan karir
- Lampiran 5 Rancangan penelitian
- Lampiran 6 Jumlah populasi
- Lampiran 7 Kategori skor penilaian
- Lampiran 8 Kategori tingkatan skala perencanaan karir
- Lampiran 9 Hasil perhitungan pre-test
- Lampiran 10 Hasil perhitungan post-tes anggota kelompok setelah mendapatkan treatment
- Lampiran 11 Hasil pre-test dan post-test
- Lampiran 12 Tabel kerja untuk menghitung t_0
- Lampiran 13 Kisi-kisi instrument perencanaan karir
- Lampiran 14 Tabel sebelum pelaksanaan perencanaan karir
- Lampiran 15 Tabel setelah pelaksanaan perencanaan karir
- Lampiran 16 Foto penelitian
- Lampiran 17 RPL bimbingan kelompok tentang mengenali bakat dan minat
- Lampiran 18 RPL bimbingan kelompok tentang penentuan karir dan prospek kerja ke depan
- Lampiran 19 RPL bimbingan kelompok tentang strategi memasuki perguruan tinggi
- Lampiran 20 Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 21 Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 22 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 23 Surat Penelitian dari Dekanat FKIP UNSRI

Lampiran 24 Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Kota Palembang

Lampiran 25 Surat Keterangan Setelah Penelitian dari SMKN 1 Indralaya Utara

Lampiran 26 Persetujuan Seminar Hasil

Lampiran 27 Kartu Pembimbing

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir siswa di kelas X TKR SMKN 1 Indralaya Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKR yang berjumlah 76 orang siswa dan sampel berjumlah 8 orang siswa yang memiliki perencanaan karir rendah. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen *one group pre-test and post-test design* dan perlakuan yang diberikan sebanyak 3 kali pertemuan layanan bimbingan kelompok. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus uji t (t-test). Dari hasil analisis data diperoleh yaitu $t_{hitung} = 21,59$ dan $t_{tabel} = 5,041$ dalam taraf signifikan 5%, sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} = 21,59 > t_{tabel} = 5,041$. Sebanyak 8 siswa yang memiliki perencanaan karir tidak baik sebelum melakukan bimbingan kelompok. Setelah mendapat layanan bimbingan kelompok perencanaan karir siswa meningkat pada kategori Tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Indralaya Utara.

Kata Kunci : Perencanaan Karir, Bimbingan Kelompok

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of group guidance services on career planning of students in class X TKR SMKN 1 North Indralaya. The population in this study were all students of class X TKR which amounted to 76 students and the sample amounted to 8 students who have low career planning. The research method used is one group pre-test and post-test design and treatment given 3 times meeting of group guidance service. Data collection techniques used questionnaires. Data analysis technique using t test formula (t-test). From result of data analysis obtained that is $t_{hitung} = 21,59$ and $t_{tabel} = 5,041$ in significant level 5%, so it is known that $t_{hitung} = 21,59 > t_{table} = 5,041$. A total of 8 students who have poor career planning before doing group guidance. After receiving the guidance service, the students' confidence group increases in the High category. These results show the ability of career planning class X TKR SMKN 1 North Indralaya students increased after obtaining group guidance services. In other words, student career planning can be improved through the provision of class X guidance services at SMKN 1 North Indralaya.

Keywords: Career planning, Group Guidance

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, kita dituntut untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan sumber daya manusia yang benar-benar tanggap akan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lembaga pendidikan (sekolah) merupakan wadah peserta didik dalam menggali ilmu pengetahuan, bakat, minat dan potensi yang mereka miliki. Sehingga peserta didik akan mempunyai bekal dalam menjalani kehidupan dikemudian hari. Sekolah merupakan tempat bagi para peserta didik untuk menimba ilmu, dengan bersekolah yang sungguh-sungguh maka akan menambah ilmu dan pengetahuan. Disekolah banyak mengajarkan hal-hal yang belum diketahui menjadi tahu. Seperti yang diungkapkan Socrates dalam (Wulan Ayodya, 2013) satu-satunya kebaikan adalah pengetahuan dan satu-satunya keburukan adalah ketidaktahuan. Jadi dengan bersekolah siswa dapat menambah pengetahuannya. Tingkatan dalam suatu pendidikan atau sekolah adalah sejak dari tingkatan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Kejuruan. Setiap individu atau siswa ketika menempuh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pasti akan dihadapkan pada dua pilihan, yang pertama pilihan mengenai pendidikan dan yang kedua pekerjaan apa yang akan dipilihnya setelah lulus sekolah, siswa sering bingung untuk menentukan pada dua pilihan tersebut. Perubahan cara berpikir dari yang subjektif menjadi pemilihan karir yang lebih realistik terjadi sekitar usia 17 hingga 18 tahun. Periode dari 17 sampai 18 tahun menuju awal usia 20-an disebut fase realistik dimana individu mengeksplorasi lebih luas karir yang ada, kemudian memfokuskan diri pada karir tertentu dan akhirnya memilih pekerjaan tertentu dalam karir tersebut Ginzberg dalam (John W. Santrock, 2002).

Banyak siswa yang belum memahami kemampuan dirinya sendiri, kurangnya informasi dan mendapatkan informasi yang berbeda-beda, sehingga membuat siswa tersebut menjadi bingung. Hal ini sangatlah tidak baik terjadi pada

siswa, karena akan berpengaruh pada masa depannya. Siswa juga masih bingung ingin mengambil jurusan atau fakultas apa yang ingin mereka ambil diperguruan tinggi, bahkan tidak sedikit dari siswa SMK yang belum mengetahui tentang sistem belajar diperguruan tinggi. Penyebab mereka bingung dalam merencanakan karir mereka karena guru BK kurangp memberikan informasi tentang perencanaan karir mereka untuk kedepannya, sehingga mereka masih butuh banyak bimbingan mengenai karir mereka untuk memasuki perguruan tinggi nantinya, mereka sangat membutuhkan layanan bimbingan dan konseling yang dapat menambah pengetahuan mereka mengenai studi lanjutan, yang berhubungan dengan persyaratan untuk memasuki perguruan tinggi, hingga strategi atau tips agar dapat memasuki perguruan tinggi yang mereka inginkan. Siswa SMK sudah sepatasnya untuk memahami situasi ini agar dapat mengantisipasi dan kelak dapat menyesuaikan diri dengan baik. Siswa belum mempunyai cita-cita yang matang setelah tamat sekolah. Banyak siswa yang berpikir bahwa setelah tamat sekolah pasti sulit mencari kerja, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dengan baik, karena ada suatu pendapat yang keliru. Begitu juga dengan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Banyak siswa yang memilih jurusan bukan karena keinginan diri sendiri ketika memilih perguruan tinggi, sehingga dalam mengikuti perkuliahan siswa tidak berusaha secara maksimal. Perencanaan karir siswa bukan hanya sekedar pekerjaan yang dipilih, melainkan suatu pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan potensi diri. Kebanyakan siswa hanya menginginkan suatu jabatan atau pekerjaan yang enak dengan gaji tinggi dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Hal ini penting untuk di mengerti karena hal-hal yang sifatnya teoritis dan idealis sering kali tidak selaras dengan realita yang ada (Mulyaningtas, 2007).

Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari pemimpin kelompok (konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari-hari sebagai individu itu sendiri maupun pelajar. Dengan demikian penulis mengartikan bahwa kegiatan dalam bimbingan

kelompok adalah pemberian informasi untuk keperluan tertentu bagi para anggota kelompok.

Menurut Sukardi dalam Falentini (2013) perencanaan karir merupakan proses seseorang individu untuk memilih dan memutuskan karir yang hendak dijalannya yang berlangsung seumur hidup. Untuk membantu siswa dalam mempersiapkan dirinya dalam pemilihan karir, maka siswa terlebih dahulu dapat memahami keterampilan yang dimiliki, bakat, minat, cita-cita serta aspek lain.

Menurut Peraturan Mendikbud (2014:15) menegaskan tujuan bimbingan dan konseling karier adalah memfasilitasi perkembangan, eksplorasi, aspirasi, dan pengambilan keputusan karier sepanjang rentang hidup peserta didik atau konseli. Guru BK sebagai pembimbing siswa dalam fase perkembangan kariernya memiliki peran yang berat dalam mencapai tujuan tersebut. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa bimbingan karier sangat penting diberikan kepada siswa. Sebab dengan bimbingan karier dapat membantu siswa untuk mengoptimalkan keadaan diri dan potensi, mengembangkan bakat dan kemampuannya untuk mencapai karier yang diinginkan.

Hasil penelitian dari Evi Noersalim (2014) yang berjudul Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir siswa dalam memasuki perguruan tinggi. Menunjukkan bahwa perencanaan karir dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok, layanan informasi dan juga konseling kelompok. Menurut Winkel dan Hastuti (2006) banyak faktor-faktor yang mempengaruhi seorang anak yang duduk dibangku akhir Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam membuat suatu perencanaan karir, diantaranya tingkat sosial-ekonomi kondisi masyarakat, peranan keluarga inti dan keluarga besar, keadaan fisik dan jasmani pergaulan dengan teman sebaya dan lain sebagainya yang akan mempengaruhi anak dalam membuat suatu perencanaan karir sebab ia terlebih dahulu harus menyesuaikan keinginan dan rencana-rencana dengan kondisi realita yang dimilikinya. Dapat dilihat pula bahwa pengaruh pemberian layanan bimbingan kelompok sebanyak 29% siswa yang meningkat perencanaan karirnya sedangkan sisanya 71% dipengaruhi oleh faktor lain. Pemahaman berbagai informasi yang diberi melalui layanan bimbingan kelompok dapat dimanfaatkan

sebagai bahan untuk pertimbangan sehingga akhirnya lebih mantap dalam mengambil keputusan terhadap pilihan jurusan yang mengarah pada perencanaan karir. (Sumber : media.neliti.com)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru BK di SMK Negeri 1 Indralaya Utara terkait dengan perencanaan karir siswa, banyak siswa yang masih bingung untuk mengambil jurusan dan fakultas apa yang mereka ambil diperguruan tinggi nanti. Banyak siswa yang berkonsultasi mengenai karir mereka. Fenomena tersebut terjadi pada siswa kelas X. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir terhadap siswa yaitu, Tingkat sosial-ekonomi kondisi masyarakat, peranan keluarga inti dan keluarga besar, pergaulan dengan teman sebaya, yang nantinya akan mempengaruhi anak dalam membuat suatu perencanaan karir karena ia terlebih dahulu.

Hasil penelitian Amin Budiman (2012) yang berjudul Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. Menunjukkan bahwa; 90% siswa SMA di Kabupaten Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan. Pada kenyataan, siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas perkembangan karir. Siswa SMA masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebimbangan, ketidaksiapan dan stres dalam pembuatan keputusan karir. Kurang peduli terhadap karir, serta pilihan atas dasar mengikuti teman jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. Akibat dampak negatif tersebut adalah, pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karir. Permasalahan dalam perencanaan karir juga terjadi pada siswa MAN Wonokromo Bantul. Minat siswa untuk melanjutkan studi sangat minim, secara keseluruhan cenderung untuk memilih bekerja. Namun, ketika ada pertanyaan “akan bekerja dimana dan kerja apa” mereka masih kebingungan, tidak memiliki jawaban pasti, dan hanya mengandalkan ketrampilan terbatas dengan pengetahuan dunia kerja yang minim. Selain itu, pemberian

layanan bimbingan konseling yang diterima siswa belum optimal dikarenakan tidak ada jam reguler bimbingan konseling. (Sumber : Psikopedagogia)

Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan cara memberikan layanan bimbingan kelompok tentang sekolah lanjutan dan karir kepada peserta didik. Dengan pemberian layanan ini diharapkan agar peserta didik dapat mengetahui dan memahami perencanaan karirnya dalam memasuki perguruan tinggi nantinya. Adapun tujuan dari peneliti ini, yaitu: Untuk mengetahui gambaran perencanaan karir siswa sebelum dilaksanakan layanan Bimbingan Kelompok. Untuk mengetahui proses pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok terhadap perencanaan karir siswa sebelum dengan sesudah dilaksanakan layanan Bimbingan Kelompok terhadap perencanaan karir siswa.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada di lapangan , maka dari itu peneliti menganggap perlu melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Perencanaan Karir Siswa kelas X TKR SMKN 1 Indralaya Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan di dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir siswa kelas X TKR SMKN 1 Indralaya Utara?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu: “Mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir siswa di kelas X TKR SMKN 1 Indralaya Utara”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini berguna untuk pengembangan keilmuan pilihan karir siswa di sekolah, juga memiliki manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan bimbingan kelompok bagi siswa di sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah sebagai pengetahuan dan materi untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran serta sebagai bahan acuan dalam pembuatan program layanan yang tepat terhadap permasalahan perencanaan karir siswa di sekolah.

b. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu sebagai pengetahuan tentang pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir siswa.

c. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.

d. Bagi Guru BK

Penelitian ini berguna bagi guru BK sekaligus memberikan masukan bahwa dalam melalui layanan bimbingan kelompok dapat merencanakan karir siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hallen. (2002). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- A. Ruslan Gani. (2012). *Bimbingan Karier*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. *Bimbingan Konseling Studi & Karir*. Yogyakarta: CV Andi Offset.2010.
- Budi Nurbowo Utomo dan Slamet Windarto. (2012). *Pengembangan Materi Bimbingan dan Konseling Berbasis Multimedia*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Dewa Ketut Sukardi. 2000. *Pengantar pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enoch Jusuf. (1995). *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan Yusuf. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Juntika, Achmad Nurihsan. (2009). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama.
- Ketut, Dewa Sukardi dan Desak Made Sumiati. (1990). *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- L. Robert Gobson dan Marianne H. Michell. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Mahi Hikmat. (2011). *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nofrita. (2011). Kontribusi Konsep Diri Terhadap Perencanaan Arah Karir Siswa (Studi Pada Siswa SMA N 1 Padang Panjang). *Jurnal Pelangi*4(1). STKIP PGRI Sumatra Barat. (Online).
- Nursalim Mochamad dan Suradi SA. (2002). *Layanan Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unesa University Press.

- Prasetyo Bambang dan Lina Miftahul Jannah. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prayitno. (1995). "*Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*" Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Prayitno dan Amti, Erman. (1994). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Romlah, Tatiek. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan kelompok*. Jakarta: Erlangga.
- Ruslan. 2010. *Bimbingan karir*. Angkasa. Bandung.
- Salahudin Anas. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sofwan Adiputra. 2015. Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling* 1(1): 45-56. STKIP Muhammadiyah Pringsewu. (Online). (diakses 17 Juni 2015)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukiman. (2012) *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia
- Thayeb, Manrihu Mohammad. (1992). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara.
- W. John Santrock. (1990). *Adolescence*. Dubuque: Wm. C. Brown Publishers.
- Walgito Bimo. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel, W.S. dan Sri Hastuti. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, W.S. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.